

## **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**Sustriyani Saya**

Bimbingan Konseling; FIP; Universitas Negeri Manado; Tomohon

Email: [sayasustriyani@gmail.com](mailto:sayasustriyani@gmail.com).

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode korelasional dengan uji regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut , 1) pola asuh orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, 2) disiplin belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, 3) pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, 4) disiplin belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, 5 ) pola asuh orang tua dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua; Disiplin Belajar; Prestasi Belajar

### **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Belajar merupakan kewajiban setiap orang. Berhasil atau tidaknya seseorang tergantung pada usaha belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Dengan belajar siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasikan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilainan dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang

disebut sebagai prestasi belajar. Menurut Darmadi (2010) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal, Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan penting dalam meraih prestasi belajar yaitu sikap perilaku, kedisiplinan belajar, keharmonisan keluarga, lingkungan pergaulan dan pola asuh orang tua.

Menurut Gunarsa (2000) pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam interaksi yang meliputi orang tua menunjukkan kekuasaan dan cara orang tua memperhatikan anak. Elizabeth B. Hurlock terjemahan Maitasari Shochib (2010) menyatakan bahwa ada tiga jenis pola asuh orang tua dalam keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan anak yaitu pola asuh otoriter, demokratis, laissez faire fair. Pola asuh otoriter yaitu orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak dengan cara mengontrol tingkah laku secara ketat, selalu mengatur kehidupan anak dan orang tua selalu menuntut anak untuk menaati semua peraturan yang dibuat. Mereka selalu cenderung menghukum anak apabila ia berbuat sesuatu yang tidak diinginkan. Pola asuh demokratis yaitu perilaku orang tua yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat tentang segala sesuatu yang menyangkut kehidupan pribadinya. Pola asuh laissez faire fair yaitu perlakuan orang tua yang membebaskan anak untuk berbuat sesuai dengan keinginannya, tanpa disertai dengan adanya kontrol dan pengawasan orang tua.

Cara orang tua mengasuh anak sangat berpengaruh pada sikap, kebiasaan dan sikap belajar seorang anak. Karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dari seorang anak dan juga dari orang tua lah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan. Dikatakan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Pada hakekatnya keluarga merupakan suatu pembentukan sifat dan

karakter seorang anak yang masih berada dalam bimbingan dan pengawasan orang tua. Apabila keluarga tidak melaksanakan fungsinya dengan baik, maka pertumbuhan dan perkembangan anak juga tidak berjalan lancar dan prestasi anak tidak baik,

Hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Nawanti (2011) disiplin belajar sering dikaitkan dengan ketunduhan pada peraturan atau kebiasaan yang telah disepakati bersama untuk dilaksanakan. Perbuatan disiplin membutuhkan upaya tertentu seperti rutinitas, kontinuitas, tepat waktu, serta melaksanakan perintah dengan baik dan tata susila. Sebaliknya, pelanggaran disiplin dapat berupa terlambat, melalaikan tugas dan membolos. Disiplin belajar tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya bantuan dari pendidik yaitu orang tua. Orang tua berperan penting dalam membina disiplin belajar dengan memberikan teladan yang baik bagi anak serta mencukupi kebutuhan anak.

Baumrind (2001) disiplin belajar sangat penting bagi siswa untuk mewujudkan prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi pada umumnya mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah pada umumnya kurang mempunyai prestasi belajar. Keadaan tiap-tiap keluarga ditinjau dari pola asuh orang tua dan disiplin belajar berbeda-beda, sehingga prestasi antara anak satu dengan anak lain beragam.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rumliah (2016) tentang pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Amaliah Ciawi Bogor menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya pola asuh di keluarga dan disiplin belajar yang baik, maka siswa lebih diharapkan agar prestasi belajarnya sangat baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Tondano peneliti melihat bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kendala dalam belajar. Hal ini dikarenakan masih ada orang tua yang menerapkan pola asuh yang kurang baik kepada anaknya sehingga siswa sering datang sekolah terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, ribut didalam kelas saat pelajaran sedang berlangsung, kurang disiplin dalam belajar. Hal ini berakibat kurangnya prestasi belajar.

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa ada hubungan yang signifikan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar.ada hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan prestasi belajar dan ada hubungan pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Amaliah Ciawi Bogor, maka peneliti ingin meneliti apakah hasil yang sama juga akan terjadi di SMP Negeri 2 Tondano, Serta peneliti tertarik tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai " Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1. Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa? 2. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar? 3. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa? 4. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa? Dan 5 Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa?. Untuk itu tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap hubungan pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif metode korelasional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 150 dan sampel sebanyak 30 siswa dengan besaran 20% dari populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dan analisis data penelitian yang digunakan adalah uji regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil penelitian ini dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh harga statistik koefisien variabel pola asuh orang tua ( $X_1$ ) yaitu  $t_{hit} = 1,996$  dan  $P\text{-value} = 0,056/2 = 0,028 < 0,05$  ( diuji paling kanan) atau  $H_0$  ditolak yang bermakna pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dan harga statistik untuk koefisien variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) yaitu  $t_{hit} = 1,158$  dan  $p\text{-value} = 0,055/2 = 0,27 < 0,05$  (uji pihak kanan) atau  $H_0$  ditolak yang bermakna disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya harga statistik  $F = 5,400$  dan  $p\text{-value} = 0,021 < 0,05$  atau hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa bermakna terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor yang mendominasi atau yang berpengaruh pada prestasi belajar adalah keteladanan orang tua dalam mengasuh anak, kewibawaan orang tua. pemahaman diri, pengendalian diri. Dari sikap-sikap tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tercermin pada pemahaman, penerimaan, kecakapan komunikasi, keterampilan dan bertindak. Dari hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa 1) ada pengaruh antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa, 2) ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan 3) ada pengaruh antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini, penulis akan mengemukakan hasil penelitian yang didapat oleh penulis yaitu sebagai berikut: pada penelitian ini subjek diambil 30 siswa. Siswa diambil dari kelas V111 dan yang dilakukan secara acak atau random sampling di sekolah SMP Negeri 2 Tondano yang berjumlah 150 siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat dikemukakan pembahasan sebagai berikut:  $H_0: \beta_1 < 0$  vs  $H_1: \beta_1 > 0$  dan  $H_0: \beta_2 < 0$  vs  $H_1: \beta_2 > 0$ . Hasil dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut , 1) pola asuh orang tua memiliki hubungan yang

signifikan dengan prestasi belajar siswa, 2) disiplin belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, 3) pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, 4) disiplin belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, 5) pola asuh orang tua dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa.
2. Ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Baumrind, D. 2001. *Mengajarkan Disiplin Pada Anak*. Jakarta: Mitra Utama

Darmadi. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Gunarsa, D.S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Nawanti, S. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia

Shochib, M. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (dalam membantu anak mengembangkan kemampuan)*. Yogyakarta: Pilar Medika.